

Cost treatment CA cervix dengan histerektomi berdasarkan DRG di Rumah Sakit Pertamina Jaya tahun 2005

Nadjmi Laila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342748&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap tahun diperkirakan terdapat 500 ribu kasus kanker leher rahim baru di seluruh dunia dan sebanyak 240 ribu orang diantaranya meninggal dunia. Di Indonesia ada 15 ribu kasus baru per tahun dengan angka kematian 8000 orang dan menduduki peringkat pertama dari seluruh penderita kanker yang ada. Penyebab kanker leher rahim belum diketahui secara pasti, tetapi diduga bahwa sejenis virus HPV (Human Papiiloma Wrus) memegang peranan penljng atas kejadian penyakit ini. Menumt data Yayasan Kanker Indonesia (YKI), 95% tumor ganas ini disebabkan virus HPV.

Peningkatan biaya pelayanan kesehatan biasanya disebabkan karena belum adanya harga standar yang berdasarkan unit cost. Hal ini perlu disikapi dengan membuat terobosan ataupun strategi penyusunan pqla tarif yang dikenal dengan perhitungan uni: cost. I-ingga saat ini Departemen Kesehatan belum membuat pedoman tarif yang bersifat tetap per diagnosis penyakit atau per episode penyakit.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengendalikan biaya pelayanan kesehatan (cost containment) adalah dari bentuk fee for service ke bentuk Prospective Payment System (PPS). Salah satu bentuk dari PPS adalah Diagnosis Related Groups. Cos! of DRGS adalah kesclumhan biaya mulai dari pasien masuk melakukan pendaliran, penegakan diagnosis, terapi dan pulang yang semuanya teranglcum dalam suatu alur perawatan atap disebut dengan Inlegraled Clinical Pathway. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana cost of treatment Ca Cervix berdasarkan DRGS di Rumah Sakit Pertamina Jaya tahun 2005.

Dipilihnya Ca cervix dalam penelitian ini karena kanker adalah penyakit nomor 10 dari 10 besar penyakit terbanyak, diantara penderita kanker, Ca cervix merupakan penyakit kanker terbanyak yang melakukan rawat inap. Bersama-sama dengan gagal ginjal kronis, kanker merupakan penyakit yang membumhkan biaya tidak sedikit.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan rancangan penelitian kuantitatif survey. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2007 dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosa Ca Cervix tahun 2005. Unit cos! dihitung dengan metode Activily Based Cosing (ABC). Analisa data dilakukan secam univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel.

Pengelompokkan Ca cervix di Rumah Sakit Pertamina tidak dapat dikelompokkan dalam AR-DRG. Pengelompokan Ca Cervix di Rumah Sakit Pertamina Jaya adalah : Ca Cervix dengan penyerta dan penyulit dengan histerektomi, Ca cervix dengan penyakit penyerta dengan histerektomi dan Ca Cervix tanpa penyerta dan penyulit dengan histerektomi.

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa tahap dalam Clinical Pathway untuk Ca Cervix terdiri dari 7 tahap, yaitu pendaftaran, penegakan diagnosa, pra operasi, operasi, post operasi, pulang dan rawat jalan. Cost of treatment Ca cervix dengan histerektomi di RS Pertamina Jaya tahun 2005 adalah : (1) Biaya rawat inap Ca cervix dengan penyerta dan penyulit dengan histerektomi Rp 13_009.563,-, dengan lama hari rawat 12 hari dan biaya rawat jalan Rp 3_956.498,- dengan rawat jalan 12 kali, total biaya Rp 16.983.471,- (2) Biaya rawat inap Ca cervix dengan penyakit penyerta dengan histerektomi Rp 11_446_664,-, dengan lama hari rawat 12 hari dan biaya rawat jalan Rp 3.925.735,- dengan rawat jalan 12 kali, total biaya Rp 15_389_809,- (3) Biaya rawat inap Ca cervix tanpa penyerta dan penyulit dengan histerektomi Rp 10.048.274,-, dengan lama hari rawat 11 hari dan biaya rawat jalan Rp 3.544.070,- dengan rawat jalan 12 kali, total biaya Rp 13.6097/54,- Berdasarkan dari hasil penelitian maka perlu dilakukan perhitungan biaya rawat inap berdasarkan Diagnosis Related Groups Sebagai dasar penentuan tarif rawat inap.

Every year was predicted 500 thousand new carcinoma cervix occurred in all over the world and 240 thousand people in between did not survive. In Indonesia itself; there are 15 thousand new cases per year with 8000 people causing decease and stood first rank from suffering of cancer in the world. The major causing of Ca cervix is still unknown but was predicted that the HPV (Human Papilloma Virus) hold important role for every cancer disease cases occurred. Based on Indonesian Cancer Foundation (YKI), 95 percent maligna tumor was affected by HPV virus.

Cost increasing in health services are usually cause by no standard unit cost available. This has to be done with new break through or even with designing strategy format tariff which known as unit costs calculation. Until now Health Departement does not have fixed tariff book for every single diagnose or episode.

Things to be done to control health services cost containment are form of fee for service to be Prospective Payment System (PPS). One of PPS form is Diagnosis Related Groups. Cost of DRGs are a total costs which start from patient entering registration, diagnosis, therapy to finally ending treatment or going home and all summarize in one record or known as Integrated Clinical Pathway. The purpose of this research is to overlook how cost of treatment Ca cervix works based on DRGs in Pertamina Jaya Hospital in year 2005. Ca cervix are chosen in this research because cancer disease is rank number 10 from top 10 disease in between cancer suitering. Ca cervix is the most cancer disease which end up in-patient together with chronic renal failure, cancer disease need higher amount to recovery.

This research is using case study method with form of quantitative survey. This research conducted in month of March to May 2007 using secondary data from medical record of in-patient which Ca cervix diagnosed in year 2005. Unit cost calculated using Activity Based Costing (ABC) method. Data analysis were conducted in invariant to overlook frequent distribution and proportion each variables. Ca cervix cannot be grouping based on AR-DRG at Pertamina Jaya Hospital. Ca cervix grouping at Pertamina Jaya Hospital are : Ca cervix with Contributing and Complicating disease with hysterectomy, Ca cervix with Contributing disease with hysterectomy, Ca cervix without Contributing and Complicating disease with hysterectomy.

Based on research is result that steps on Clinical Pathway for Ca cervix are contains 7 steps which are,

registering, diagnosis, pre-operation, operation, post-operation, going home and out-patient treatment. Ca cervix costs of treatments following hysterectomy at Pctamina Jaya Hospital in year 2005 are 1 (I) Ca cervix with contributing and complicating disease with hysterectomy costs Rp 13_009.563,- , containing 12 days in-patient and 12 times out-patient visite costing in extra Rp 3.956_498,- with total cost Rp 16.983_471,- (2) Ca cervix with contributing disease with hysterectomy cost Rp 1 1.446.664,- containing 12 days in-patient and 12 times out-patient visite costing in extra Rp 3925.73 5,- with total cost Rp 15.389.809,- (3) Ca cervix without Contributing and Complicating disease with hysterectomy cost Rp 10.048.274,- , containing 12 days in-patient and 12 times out-patient visite costing in extra Rp 3.544.070,- with total cost Rp 13.609_754,-. In conclusion to the research resulted it is necessary to calculated in-patient cost based on Diagnosis Related Grozms as the based of in-patient fixed tariff.